

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Air minum kemasan adalah air yang siap dikonsumsi langsung tanpa harus melalui proses perebusan atau pemanasan terlebih dahulu. Air minum kemasan diproses dalam beberapa tahap, baik menggunakan proses pemurnian air non mineral (*reverse osmosis*) maupun proses mineral (*water treatment processing*) yang sumber air yang digunakan dari mata air pegunungan. Air kemasan non mineral biasanya dapat juga digunakan dari sumber mata air tanah.

Saat ini semakin banyak perusahaan-perusahaan baru yang bergerak dibidang distributor air minum khususnya air minum kemasan, akan tetapi kebanyakan perusahaan distributor air minum kemasan tidak memperdulikan betapa pentingnya proses pengendalian persediaan air minum kemasan itu sendiri. Perusahaan-perusahaan distributor air minum kemasan dalam mengendalikan persediaan air minum kemasan saat ini tidak pernah menggunakan metode atau jenis pengendalian apa pun, karena pengendalian persediaan yang dilakukan hanya sekedar mencatat dan mengecek persediaan saja, mengira-ngira ketika jumlah persediaan hampir habis, bahkan ketika permintaan konsumen terhadap air minum kemasan melonjak tinggi, seringkali tidak dapat memenuhi.

Jumlah persediaan yang terlalu besar akan mengakibatkan timbulnya dana yang dikeluarkan menjadi terlalu besar, selain itu resiko kerusakan barang juga menjadi lebih besar karena barang tersimpan terlalu lama. Namun bila persediaan

terlalu sedikit akan mengakibatkan terjadinya kekurangan persediaan yang dapat menyebabkan hilangnya keuntungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengendalikan persediaan dengan tepat, berapa jumlah persediaan yang harus di pesan dalam waktu sebulan atau berapa kali jumlah pesanan dalam satu tahun, berapa jumlah biaya penyimpanan yang dapat dikurangi dan menghitung jumlah persediaan untuk order penjualan.

Sistem yang akan rancang ini bertujuan untuk mengontrol jumlah persediaan dan biaya penyimpanan serta menghitung jumlah persediaan untuk order penjualan dengan menggunakan pendekatan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dimana pendekatan ini mengatur jumlah pembelian dan jumlah biaya pemesanan dalam sebulan seperti biaya persiapan pemesanan, administrasi, biaya ongkos kirim, biaya penjualan dan lain-lain yang keseluruhan harus diatur agar biaya-biaya tersebut menjadi minimum. *Reorder point* yang harus diatur ketika persediaan sudah mencapai titik minimum maka pembelian persediaan harus dilakukan dan biaya penyimpanan yang harus dikeluarkan untuk melaksanakan penyimpanan barang, semakin banyak barang yang tersimpan maka semakin besar pula biaya penyimpanannya. Kelemahan menggunakan metode EOQ ini hanya mampu menghitung satu item barang saja, jika ingin melakukan perhitungan dengan banyak item barang maka dibutuhkan metode pelengkap EOQ untuk menyelesaikannya.

Berdasarkan uraian dan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk memberikan suatu gagasan dengan mengangkat judul “Analisis Pengendalian

Persediaan Air Minum Kemasan dengan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada Perusahaan XYZ”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana merancang sistem pengendalian persediaan air minum kemasan dengan metode EOQ.
2. Bagaimana implementasi sistem pengendalian persediaan air minum kemasan yang diharapkan mampu mempermudah dalam pengolahan dan pengontrolan jumlah persediaan, biaya penyimpanan dan laporan persediaan air minum kemasan.

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya dibatasi pada:

1. Menganalisa dan merancang sistem pengendalian persediaan air minum kemasan pada distributor penjualan
2. Metode yang digunakan dalam mengendalikan persediaan air minum kemasan adalah dengan menggunakan pendekatan EOQ
3. Persediaan air minum kemasan yang dikendalikan hanya jenis *cup* 240ml, isi 48 *cup*/kardus.

1.4. Keaslian Penelitian

Berikut ini adalah beberapa penelitian yang serupa dengan penelitian pada Perusahaan XYZ:

- a) Veyro, Hengky dan Punushingon (2012), melakukan penelitian tentang Aplikasi Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada Persediaan BBM di PT Sarana Samudera Pacific Bitung. Pengendalian persediaan difokuskan pada: *Diesel Fuel*
- b) I Gusti Ayu, Wayan Cipta, Made Ary Meitriana (2013), melakukan penelitian tentang Penerapan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) Persediaan Bahan Baku pada Perusahaan Kopi Bubuk Bali Cap “Banyuatis”. Pengendalian persediaan difokuskan pada: bahan baku kopi bubuk bali.
- c) Indroprasto, Erma Suryani (2012), melakukan penelitian tentang Analisis Pengendalian Persediaan Produk dengan Metode EOQ Menggunakan Algoritma Genetika untuk Mengefisiensikan Biaya Persediaan. Pengendalian persediaan difokuskan pada: persediaan produk dengan algoritma genetika.
- d) Rahardyan Dwa Prihasdi (2012), melakukan penelitian tentang Efisiensi Metode *Economical Order Quantity* (EOQ) dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Bahan Baku dan Pengaruhnya Terhadap Total Biaya Pembelian Pada PT Amitex (Amanah Mitra Industri) Buaran Kabupaten Pekalongan. Pengendalian persediaan difokuskan pada: persediaan sarung palekat standar ekspor.
- e) Yusep Surendi (2010), melakukan penelitian tentang Analisis Manajemen Persediaan Dengan Metode EOQ pada Optimalisasi

Persediaan Bahan Baku Kain di PT New Suburtex. Pengendalian persediaan difokuskan pada: produksi kain printing.

Berdasarkan penelitian diatas, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah:

1. Lokasi penelitian pada perusahaan XYZ.
2. Masalah pokok penelitian tentang pengendalian persediaan air minum kemasan.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mampu merancang sistem pengendalian persediaan air minum kemasan.
2. Mampu membuat aplikasi sistem pengendalian persediaan air minum kemasan.

1.6. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengembangkan dan membangun sistem pengendalian persediaan air minum kemasan menjadi lebih efektif.
2. Menciptakan sebuah aplikasi untuk mempermudah dalam pengolahan dan pengontrolan jumlah persediaan, biaya penyimpanan dan laporan persediaan.